

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pada zaman yang terus berubah dan berkembang ini, tantangan di dunia kerja semakin meningkat. Semua orang, termasuk pencari kerja, diharapkan untuk terus beradaptasi dengan perubahan tersebut dan meningkatkan keterampilan mereka. Kondisi ini diperparah oleh pertumbuhan jumlah pencari kerja yang tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Oleh karena itu, tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki seseorang menjadi faktor penentu apakah mereka dapat bersaing dan memenuhi syarat untuk bekerja di perusahaan atau bidang tertentu. Dalam konteks ini, pengembangan diri dan peningkatan keterampilan menjadi suatu keharusan bagi pencari kerja untuk dapat bersaing efektif dengan mereka yang juga mencari peluang pekerjaan.

Di tengah dinamika perkembangan zaman, mahasiswa sebagai individu yang tengah menempuh pendidikan tinggi menemui tantangan signifikan. Proses pembelajaran menuntut mahasiswa untuk tidak hanya menjadi penerima ilmu, melainkan juga aktif dan kreatif agar dapat bersaing dengan mahasiswa lainnya dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Persaingan antar mahasiswa tidak hanya terbatas pada kompetisi akademis, melainkan juga mencakup persaingan untuk memperebutkan peluang pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, di sepanjang perjalanan perkuliahan, mahasiswa harus didorong oleh motivasi yang kuat untuk belajar dengan tekun, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitik, menumbuhkan kreativitas, membentuk jaringan sosial yang solid, serta meningkatkan keterampilan dan kompetensi di berbagai bidang.

Seiring dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa selama masa studi, diharapkan bahwa lulusan akan mampu menembus pasar kerja dengan lebih percaya diri. Kepercayaan diri ini menjadi modal berharga dalam menjawab tantangan seleksi pekerjaan, terutama saat menghadapi wawancara kerja. Adanya peningkatan kemampuan dianggap sebagai nilai

tambah yang signifikan oleh pihak HRD, menjadikan lulusan lebih kompetitif dalam persaingan lapangan kerja yang semakin ketat.

Namun, selayaknya sisi koin, bagi mereka yang kurang fokus pada pengembangan keterampilan, kesulitan bisa menjadi kendala dalam meraih peluang pekerjaan. Ketidakmampuan untuk memenuhi harapan kompetensi dapat merugikan posisi mereka di pasar kerja, meningkatkan risiko kontribusi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan demikian, penting bagi setiap mahasiswa untuk menggali dan meningkatkan keterampilan secara proaktif selama perkuliahan, memastikan bahwa mereka keluar dari perguruan tinggi dengan bekal yang kuat untuk meraih kesuksesan di dunia kerja.

Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk menyadari peran krusial adaptasi terhadap revolusi industri 4.0. Proses ini membutuhkan pengembangan keterampilan yang tidak dapat digantikan oleh mesin, seperti kemampuan memecahkan masalah dan kreativitas. *Soft skill*, seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan kecerdasan emosional, diidentifikasi sebagai kunci utama dalam menghadapi transformasi ini. Mahasiswa perlu memahami bahwa investasi dalam pengembangan aspek ini akan menjadi pondasi utama kesuksesan di era Industri 4.0. Ini bukan hanya tentang mengejar pengetahuan teknis, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan interpersonal yang menjadi pembeda vital di pasar kerja yang terus berubah (Tosepu, 2019).

Sejalan dengan itu, pengetahuan tentang industri tempat mahasiswa akan bekerja juga memiliki peran penting. Memahami tren industri, kebutuhan pasar, dan persaingan bisnis dapat memberikan mahasiswa keunggulan dalam mencari peluang pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. Dengan memiliki wawasan mendalam tentang lingkungan industri, mahasiswa dapat lebih proaktif dalam mengembangkan keterampilan yang diinginkan oleh perusahaan dan merancang strategi karir yang lebih terarah. Oleh karena itu, kesadaran akan lingkungan industri serta kemampuan untuk terus memperbarui pengetahuan akan menjadi nilai tambah yang signifikan bagi mahasiswa dalam menjalani perjalanan karir mereka setelah lulus dari perguruan tinggi.

Dalam konteks persyaratan kelulusan tingkat Strata Satu (S1), Kerja Profesi (KP) menjadi salah satu komponen integral yang harus dipenuhi oleh mahasiswa. KP bukan hanya merupakan bentuk evaluasi akhir, melainkan juga kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang telah

diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di dunia industri. Sejalan dengan semangat program Merdeka Belajar, Universitas Pembangunan Jaya memberikan ruang bagi mahasiswanya untuk mengikuti KP sebagai bagian dari pengembangan keterampilan praktis mereka.

Merupakan langkah signifikan dalam kurikulum, KP dapat diikuti oleh mahasiswa pada semester 6 setelah memperoleh minimal 100 SKS. Universitas menekankan fleksibilitas, memungkinkan mahasiswa menjalani KP di berbagai sektor, baik swasta maupun milik pemerintah. Dengan bobot 3 SKS dan durasi minimal 400 jam kerja, mahasiswa memiliki waktu sekitar 3 bulan untuk menyelesaikan KP. Setelah selesai, mahasiswa berkewajiban menyusun laporan KP dan mengikuti Sidang KP sebagai tahap akhir sebelum dinyatakan lulus. Proses ini mencerminkan komitmen Universitas Pembangunan Jaya untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kompetensi praktis yang relevan di dunia profesional.

Selama menjalani Kerja Profesi (KP) di Rumah Potong Ayam modern (RPA) PT Ciomas Adisatwa unit Parung, Saya, sebagai Praktikan di bagian Supervisor Produksi, terlibat dalam berbagai tugas dan tanggung jawab. Saya tidak hanya melakukan kewajiban sebagai supervisor produksi, tetapi juga bertanggung jawab untuk memastikan pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan target dan jadwal yang telah ditentukan. Selama periode ini, saya aktif melakukan pengumpulan data dan pengamatan di lapangan untuk mendukung penyusunan laporan KP saya. Tugas utama saya mencakup koordinasi dan pemantauan proses produksi, serta memastikan efisiensi dan kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, saya juga terlibat dalam melakukan evaluasi kinerja karyawan di bawah supervisi saya. Dengan pengalaman ini, saya berharap dapat mengembangkan keterampilan praktis dan memahami secara mendalam aspek operasional dalam industri rumah potong ayam modern.

### **1.1 Tujuan Kerja Profesi**

Tujuan dilaksanakannya Kerja Profesi meliputi hal-hal berikut:

- a. Meningkatkan pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mahasiswa sesuai dengan program studi mereka dalam lingkup dunia kerja.

- b. Memberikan gambaran langsung tentang dinamika dunia kerja kepada mahasiswa peserta KP.
- c. Memberikan gambaran langsung tentang dinamika dunia kerja kepada mahasiswa peserta KP.
- d. Meraih masukan yang berguna untuk perbaikan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan industri dan masyarakat.
- e. Membangun dan memperkuat kerjasama antara Universitas Pembangunan Jaya dengan instansi atau perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan Kerja Profesi.

### **1. 3 Manfaat Kerja Profesi**

Manfaat dari pelaksanaan Kerja Profesi meliputi:

#### **1. 3. 1 Bagi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)**

- a. Meningkatkan pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mahasiswa sesuai dengan program studi mereka dalam lingkup dunia kerja.
- b. Membangun dan memperluas kerjasama antara Program Studi dan UPJ dengan instansi atau perusahaan terkait.
- c. Memberikan kontribusi dalam mewujudkan konsep keterkaitan antara dunia pendidikan dan industri serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada para pemangku kepentingan.

#### **1. 3. 2 Bagi Mahasiswa**

- a. Meningkatkan pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mahasiswa sesuai dengan program studi mereka dalam lingkup dunia kerja.
- b. Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama Kerja Profesi.
- c. Memahami dinamika situasi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi, dan menyesuaikan perilaku sesuai dengan tuntutan profesi atau pekerjaan.

#### **1.3.3 Bagi Perusahaan**

- a. Melaksanakan tanggung jawab sosial kelembagaan sebagai salah satu bentuk kontribusi positif kepada masyarakat.
- b. Membangun hubungan yang baik antara instansi atau perusahaan dengan Perguruan Tinggi.

- c. Mendorong kerjasama yang saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat

#### 1.4 Tempat Kerja Profesi



Gambar 1. 1 PT Ciomas Adisatwa Unit Parung  
Sumber: Koleksi pribadi penulis

Tabel 1. 1 Informasi PT Ciomas Adisatwa Unit Parung

Nama Perusahaan	PT Ciomas Adisatwa Unit Parung
Alamat	Jalan Raya Parung Bogor KM 24, Gg Sawo No 25, Jampang, Kemang, Bogor, Jawa Barat, Indonesia
No Telpon	0251 8611392, 0251 8613830
Website	<a href="https://ciomasadisatwa.web.indotrading.com/about">https://ciomasadisatwa.web.indotrading.com/about</a>

Sumber: Data diolah penulis

PT Ciomas Adisatwa Unit Parung adalah Rumah Potong Ayam Modern yang memproduksi karkas ayam segar, higienis dan terjamin yang berlokasi di pinggiran kota Bogor, tepatnya Jalan Raya Parung Bogor KM 24, Gg Sawo No 25, Jampang, Kemang, Bogor, Jawa Barat. Praktikan melakukan kegiatan kerja profesi pada PT Ciomas Adisatwa pada divisi produksi sebagai supervisor produksi.



**JAPFA**

**PT. CIOMAS ADISATWA**

Gambar 1. 2 Logo PT Ciomas Adisatwa  
Sumber : Internal perusahaan

